

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan KKN

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

B. Fungsi dan Tujuan Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja nyata memiliki fungsi dan tujuan tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan dan mampu menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Agar perguruan tinggi lebih dekat dengan masyarakat dan lebih meningkatkan kualitas dan relevansi program-programnya dengan tuntutan pembangunan.
3. Agar perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembanguna di pedesaan, yakni kader-kader pembanguan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta kesejahteraan umat manusia.
4. Agar tercipta pengembangan kerja sama antardisiplin ilmu.
5. Agar tumbuh wawasan dan kesadran dinamika social dalam pembangunan masyarakat.
6. Agar tercipta pemahaman dan kesedihan para mahasiswa untuk belajar secara nonformal maupun informal di tengah masyarakat dan/ atau kalangan pemerintahan.
7. Agar tumbuh rasa bangga, semangat kerja, dan kemandirian masyarakat.

8. Agar tercipta partisipasi di kalangan masyarakat dalam pembangunan nasional.

C. Arah dan Sasaran KKN

Pada pokoknya KKN UAD diarahkan pada tiga sasaran, yakni (1) mahasiswa sebagai calon pengurus pembangunan, (2) perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, dan (3) masyarakat maupun pemerintah daerah yang menjadi tempat mahasiswa berdharma bakti dan belajar secara nonformal maupun informal. Dengan berdasar pada ketiga sasaran tersebut, kegiatan KKN UAD bersifat tripartite, artinya melibatkan tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, KKN UAD tidak akan dilaksanakan dengan hanya melibatkan satu lembaga (misalnya KKN di kampus sendiri) atau dua lembaga saja (misalnya KKN di masyarakat tanpa melapor/ melibatkan pemerintah).

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai (i) cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral, (ii) kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan serta konteks keseluruhan masalah pembangunan maupun pengembangan daerah pedesaan, dan (iii) kegunaan dan kebermanfaatannya hasil pendidikan yang diperolehnya bagi pembangunan nasional umumnya, khususnya pembangunan daerah pedesaan.

- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner dan antarsektor.
- d. Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran sebagai dan / atau membina mahasiswa menjadi seorang innovator, motivator, dan dinamisator, dan problem solver.
- e. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian social dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan.
- f. Memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, di samping diharapkan terbentuk pula sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan, sehingga kelak setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.
- g. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah selain keenam hal di atas, KKN diarahkan pula pada:
 - 1) pemerluasan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang kenyataan kehidupan keagamaan di masyarakat.

- 2) pemupukan semangat solidaritas/ kesetiakawanan social terhadap masyarakat pedesaan.
 - 3) penumbuhan semangat pengabdian mahasiswa dalam memecahkan “kemiskinan rohaniyah” sebagai realisasi dari amar makruf nahi munkar dalam kehidupan nyata masyarakat islam di pedesaan.
 - 4) penumbuhan pemahaman dan kesediaan belajar secara nonformal maupun informal di tengah masyarakat dan/ atau lingkungan pemerintah.
 - 5) pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam mengatasi keterbelakangan, kemiskinan, dan kebodohan yang bermotivasi keislaman.
 - 6) pembelajaran bagi para mahasiswa di bidang keagamaan, keterampilan, maupun keasyarakatan.
 - 7) penumbuhan dan pengembangan gairah kegiatan uhammadiyah, bagi desa yang memiliki Cabang atau Ranting Muhammadiyah.
2. Masyarakat dan Pemerintah
- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat dan/ atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.

- b. Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga kelangsungan upaya pembangunan terjamin.
- e. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain kelima hal diatas, KKN diarahkan pula pada:
 - 1) upaya memperkuat kesadaran tentang pentingnya ketahanan social keagamaan dalam kehidupan yang majemuk yang dilandasi dengan iman yang kokoh dan pemahaman yang benar tentang nilai agama islam.
 - 2) pembimbingan dalam berbagai masalah kehidupan secara menyeluruh dilihat dari perspektif agama.
 - 3) penumbuhan rasa tanggungjawab akan perlunya mewujudkan keluarga sejahtera melalui pemahaman yang benar tentang ajaran kemasyarakatan islami.

4) upaya menumbuhkan pemahaman tentang kaitan antara nilai-nilai dan ajaran islam dengan realitas hidup sehari-hari yang tercermin dalam partisipasi di segala bidang pembangunan.

3. Perguruan Tinggi

- a. Pemerolehan umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dengan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswa.
- b. Pemerolehan berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Mempercepat, meningkatkan, memperluas, dan/ atau mempererat kerja sama antara perguruan tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi, dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas, maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa KKN dapat sebagai perintis kerja sama tersebut yang perlu ditindaklanjuti oleh

perguruan tinggi atau sebagai penerus kerjasama yang sudah dirintis atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi).

d. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain ketiga hal diatas, KKN diarahkan pula pada:

- 1) upaya konkrit untuk menjembatani teori-teori atau pengetahuan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan realitas kehidupan masyarakat.
- 2) upaya pelibatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam menggali kenyataan empiric realitas keberagaman masyarakat.
- 3) upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem persyarikatan tingkat pedesaan terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi dari tanggung jawab social dalam mengembangkan misi persyarikatan.
- 4) upaya untuk terlibat aktif dalam pemecahan problem keagamaan masyarakat sebagai manifestasi dari tanggungjawab sosial dalam mengembangkan misi persyarikatan.
- 5) upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem-problem persyarikatan tingkat pedesaan (Cabang dan Ranting), baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah, maupun pengembangan amal usaha lainnya.

D. Garis - Garis Kegiatan Selama KKN

Kegiatan-kegiatan yang diadakan selama KKN meliputi berbagai bidang yang sudah ditentukan oleh pihak perguruan tinggi, diantaranya bidang keilmuan dan Bimbingan Belajar, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, dan bidang tematik dan nontematik. Bidang keilmuan berisi kegiatan yang berhubungan dengan keilmuan berdasarkan pada program studi yang ditempuh oleh mahasiswa KKN selama di perkuliahan. Bidang Keagamaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan religi, contohnya menyelenggarakan TPA, pengajian akbar, tadarus Al-Qur'an dan lain sebagainya. Bidang seni dan olahraga berisi kegiatan yang berhubungan dengan kerajinan tangan, kesenian daerah atau universal juga olahraga yang meliputi kegiatan *outdoor* atau di luar ruangan. Adapun tema yang diajukan oleh kecamatan Galur yaitu tentang pemanfaatan pertanian atau Sumber Daya Alam yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu, tema tersebut digunakan untuk bidang tematik. Kegiatan yang dilakukan antara lain menyelenggarakan pelatihan kuliner, sosialisasi tentang apotik hidup, dan pelatihan kreasi mocaf. Adapun di bidang nontematik kegiatan yang diadakan antara lain nomorisasi rumah, Taman Baca Masyarakat, jalan sehat, Festival Anak Sholeh dan lain sebagainya.

E. Struktur Organisasi KKN

KKN UAD diselenggarakan LPM UAD, dikonsepsi dan diatur oleh Gugus Tugas Pengembangan KKN, dan dilaksanakan oleh psat KKN dengan dibantu oleh (1) sejumlah staf yang terdiri atas dosen dan

karyawan yang dikelompokkan dalam bidang-bidang tertentu yang disebut Gugus Tugas KKN atau *Task Force KKN* dan (2) sejumlah DPL. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan KKN UAD (yakni Pemimpin Universitas, Pejabat LPM, Gugus Tugas Pengembangan KKN, Pejabat, dan Staf Pusat KKN, dan DPL) merupakan satu satuan tugas yang bertanggungjawab atas kelancaran, ketertiban, dan kesuksesan pelaksanaan KKN UAD.

Struktur organisasi penyelenggaraan dan pelaksana KKN UAD, terdiri atas:

1. Penanggung Jawab, yakni:
 - a. Rektor dan Wakil Rektor
 - b. Kepala LPM
2. Perencanaan Konsep dan Evaluator KKN, yakni Gugus Tugas (*Task Force*) pengembang KKN.
3. Pelaksana Operasional, yakni Kepala Pusat KKN UAD dengan dibantu oleh Gugus Tugas (*Task Force*) pelaksana KKN, Koordinator Lapangan, dan sejumlah DPL. Adapun Gugus Tugas (*Task Force*) pelaksana KKN meliputi bidang-bidang berikut.
 - a. Bidang Kesekretariatan
 - b. Bidang Keuangan (dengan sebutan Bendahara Pusat KKN)
 - c. Bidang Survei dan Penempatan
 - d. Bidang Pembekalan
 - e. Bidang Evaluasi Pengembangan
 - f. Bidang Humas, Publikasi, dan Kerjasama

g. Bidang Perlengkapan, Transportasi, dan Akomodasi

h. Bidang Pengembangan SDM dan Hibah

Adapun struktur organisasi unit yang telah dibentuk adalah sebagai berikut.

1. Ketua dan Wakil Unit
 - 1) Arif Roid Caesarano
 - 2) Dwi Cahyono
2. Sekretaris
 - 1) Putri Mustika Sari
3. Bendahara
 - 1) Dwi Ayu Wulandari Harahap
4. Seksi-seksi
 - a. Sie Konsumsi
 - 1) Malla Qumillaila
 - 2) Ludianti Hezidalia
 - b. Sie Humas
 - 1) Alfaricha Layli Syima
 - 2) Dana Priwantari
 - c. Sie Dekorasi dan Dokumentasi
 - 1) Riyadhita Saleha

F. Sistem Pendekatan yang digunakan dalam KKN

Sistem pendekatan yang digunakan dalam KKN dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut.

1. Door to door

Sistem pendekatan ini maksudnya dilakukan dengan cara mengunjungi rumah-rumah warga satu persatu dengan maksud agar terjalinnya silaturahmi yang lebih dekat antara mahasiswa KKN dengan warga. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ini yaitu nomorisasi rumah, pemberitahuan adanya jalan sehat se-pedukuhan, serta pemberitahuan pemisahan sampah organik dan anorganik.

2. Mengikuti perkumpulan

Mengikuti perkumpulan di sini maksudnya yaitu mengikuti perkumpulan-perkumpulan organisasi pemuda atau Karang Taruna, perkumpulan dasawisma, juga perkumpulan tadarusan yang dilakukan oleh bapak-bapak di lingkungan tertentu.

3. Mengundang warga

Sistem pendekatan ini dilakukan dengan cara mengundang warga menggunakan undangan resmi dalam acara-acara atau kegiatan yang diadakan selama KKN. Adapun kegiatan yang cara pendekatannya dengan cara mengundang warga antara lain pengajian akbar, sosialisasi antraks dan sosialisasi apotik hidup.

G. Alokasi Waktu Masing-Masing Kegiatan

Alokasi waktu masing-masing kegiatan selama KKN dibedakan berdasarkan bidang-bidang yang telah ditentukan. Alokasi waktu yang dimaksud disebut dengan Jam Kerja Efektif Mahasiswa yang disingkat menjadi JKem. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan juga dibagi menjadi dua, yaitu alokasi waktu untuk bersama dan alokasi waktu untuk individual. Adapun alokasi waktunya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Alokasi Waktu

No	Bidang-Bidang	JKem Bersama	JKem Individu	Total JKem
1.	Keilmuan	-	600''	600''
2.	Keagamaan	600''	600''	1200''
3.	Seni dan Olahraga	450''	150''	600''
4.	Tematik dan Nontematik	4500''	1500''	6000''
Total		5550''	2850''	8400''